

**PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL DAN
KEPERCAYAAN SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman
Selo Purwodadi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S1

dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

KUSMIYATI

NIM 1705036123

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Kusmiyati

NIM : 1705036123

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

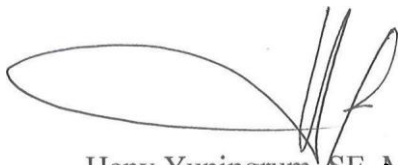
Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi)"

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Semarang, 20 September 2023

Pembimbing I



Heny Yuningrum, SE, M.Si
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II



Muyassarrah, M.SI.
NIP. 197104292016012901



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Kusmiyati
NIM : 1705036123
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : " Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi)"

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 06 Oktober 2023.

Dan dapat diterima sebagai tanda terselesaikannya studi Program Sarjana Strata I guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Semarang, 06 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Sidang

H. Johan Arifin, S.Ag., MM.

NIP. 197109082002121001

Penguji I

Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.

NIP. 198909242019032017

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.

NIP. 198106092007102005

Sekretaris Sidang

Muyassarah, M.Si

NIP. 197104292016012901

Penguji II



Suhirman, S.H.I., M.H

NIP. 198412122019031010

Pembimbing II

Muyassarah, M.Si

NIP. 197104292016012901

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barang siapa yang bersungguh, maka akan mendapatkan hasilnya”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita tunggung-tunggu syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, dengan segala ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya, teruntuk Bapak Purwadi dan Ibu Siti Asiah yang telah memberikan kasih sayang serta selalu memberikan semangat dan doa yang tak ada henti-hentinya. Selalu semangat tanpa mengeluh dan rela bekerja membanting tulang mencari nafkah guna mencukupi kebutuhan keluarga dan anak-anaknya.
2. Adik kandungku Galih Prayitno dan Wahyu Rizky Pratama, yang telah menyalurkan semangatnya supaya skripsi ini dapat selesai. Tak lupa kerabat yang selalu memberi saran, dorongan serta dukungannya dan pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Untuk bapak ibu guru dan dosen yang sudah mendidik saya, semoga Allah membalas kebaikan beliau.
4. Bagi keluarga Mathali'ul Falah yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di pondok pesantren, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 27 September 2023

Deklarator,



Kusmiyati

NIM. 1705036123

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'a
ث	ṡ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

aw = و^ا

ay = ي^ا

ABSTRAK

Saat ini masih banyak dari masyarakat yang belum memahami tentang bank syariah. Pandangan mereka terhadap kesyariahan bank syariah, riba, bunga dan bagi hasil masih beragam, banyak yang masih belum paham istilah-istilah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan kepercayaan santri terhadap minat menabung di bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo, Purwodadi.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu melalui kuesioner (angket) dengan menggunakan skala pengukuran skala likert. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dibagikan kepada santri Ponpes Mathali'ul Falah Kauman Selo. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 24.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Kata kunci: Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Kepercayaan, dan Minat Menabung.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh..

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Mathali’ul Falah Kauman Selo, Purwodadi)”.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung pada santri Pesantren Mathali’ul Falah Kauman Selo, Purwodadi. Disamping itu skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sekaligus wali dosen yang selalu memberikan semangat dan arahan selama proses perkuliahan.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si, selaku ketua jurusan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sekaligus pembimbing I yang telah sabar dan selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Muyassarah, M.Si, selaku pembimbing II yang juga telah sabar dan selalu bijaksana dalam bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi S1 Perbankan Syariah.
6. Kedua orang tua, keluarga tersayang, sahabat yang telah memberikan limpahan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terhadap jasa-jasa dan kebaikan mereka. Guna pembetulan berikutnya, penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan juga pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh..

Semarang, 21 September 2023



Kusmiyati

NIM. 1705036123

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Bank Syariah	10
2.1.2 Pengetahuan	14
2.1.3 Lingkungan Sosial.....	17
2.1.4 Kepercayaan.....	20
2.1.5 Minat Menabung	22
2.1.6 Pondok Pesantren.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Sumber Data	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1 Kuesioner (angket).....	40
3.3.2 Wawancara.....	40
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	40
3.5 Teknis Analisis Data	44
3.5.1 Uji Kelayakan Data.....	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda	47
3.5.5 Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.2 Analisis Deskriptif.....	52
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
4.4 Teknis Analisis Data	55
4.4.1 Uji Validitas	55
4.4.2 Uji Reliabilitas	56
4.4.3 Uji Normalitas.....	57
4.4.4 Uji Multikolinieritas.....	58
4.4.5 Uji Heterokedastisitas	59
4.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.4.7 Uji Regresi Linier Berganda	61
4.4.8 Uji Hipotesis	63
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Bank Syariah Tahun 2019-2022.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Skor Kuesioner.....	42
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4. 4 Deskriptif Responden.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji T.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden.....	81
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	87
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas X1	88
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas X2	89
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas X3	89
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Y	90
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1,X2,X3 dan Y	91
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	91
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	92
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	92
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	93
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	93
Lampiran 14 Hasil Uji F	93
Lampiran 15 Hasil Uji T	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan lembaga keuangan tidak dapat terlepas dari uang. Uang telah lama digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan utama dalam menggerakkan perekonomian. Kegiatan lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dalam operasionalnya lembaga keuangan di bagi menjadi dua jenis yaitu lembaga keuangan syariah dimana dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah dengan sistem bagi hasil dan lembaga keuangan konvensional adalah lembaga keuangan yang operasionalnya menggunakan sistem bunga.¹

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Dalam perkembangannya dikarenakan Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar didunia, sehingga Indonesia menjadi ladang yang subur bagi perkembangan jasa perbankan yang sesuai dengan syariat Islam. Sistem perbankan dimaksud adalah perbankan syariah yang relatif mulai menarik minat dan perhatian masyarakat diberbagai negara.² Lahirnya bank syariah pertama kali di Indonesia ialah dibentuknya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Dan saat ini sudah terdapat puluhan bank syariah dan lembaga keuangan jenis lain di seluruh Indonesia.³

¹ Fifin Zuriatul Casvi, *"Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah"*, (Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2019)hlm..1

² Andry Herawati, Liling Listyawati, *"Faktor Penentu Keputusan Nasabah Muslim dan Non Muslim Memilih Jasa Bank Syariah di Surabaya"*, Jurnal Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Vol.XIV No.2 hlm.206

³ Risky Ayu Saputri, *"Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sunan Giri)"*, (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021)hlm. 1

Bank merupakan bentuk perusahaan yang berorientasi pada kepercayaan nasabah, tanpa kepercayaan nasabah bank tidak akan mampu melakukan kegiatan dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk dipercayai sebagai nasabah. Jika kepercayaan antar pihak bank dan nasabah sudah terbentuk, maka untuk membina kerja sama akan lebih mudah sehingga memberi keuntungan dibagi kedua belah pihak.

Menurut pendapat Yohana (2014) menyatakan bahwa kepercayaan konsumen dinyatakan sebagai konsumen penting untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan diantara semua pihak yang terlibat dalam bisnis. Melalui sebuah kepercayaan yang terbangun diantara berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis memungkinkan bisnis bisa terjalin dengan lebih intensif mengingat masing-masing pihak memiliki kepercayaan untuk bisa memenuhi tanggung jawab.⁴

Menurut data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan perkembangan jumlah bank syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Perkembangan Bank Syariah Tahun 2019-2022

Indikator	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kantor BUS	1.919	2.034	2.035	2.007
Jumlah Kantor UUS	381	392	444	438
Jumlah Kantor BPRS	617	627	659	668

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Data Diolah

⁴ Wiwit Ayu Dwi Rahmawati, "Pengaruh Promosi, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening", (Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019)hlm. 6

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 1.919 meningkat menjadi 2.034 pada tahun 2020, ditahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2.035 namun pada tahun 2022 Bank Umum Syariah (BUS) mengalami penurunan menjadi 2.007. Untuk Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021. Yang awalnya ditahun 2019 berjumlah 381 menjadi 392 ditahun 2020, di tahun 2021 mengalami peningkatam lagi menjadi 444, namun di tahun 2022 Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan menjadi 438. Berbeda dengan BUS dan UUS, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) justru mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Berawal dari tahun 2019 berjumlah 617 menjadi 627 ditahun 2020, di tahun 2021 mengalami peningkatan drastis menjadi 659, kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan kembali menjadi 669.⁵ Terlihat bahwa, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah mengalami perkembangan di setiap tahunnya.

Persaingan di indrustri perbankan dan jasa keuangan yang semakin intensif menuntut bank harus memahami kebutuhan dan keinginan nasabahnya, karena setiap bank akan bersaing merebut hati nasabah. Yang paling mampu mengerti dan dapat menyediakan produk dan jasa perbankan serta sesuai dengan keinginan nasabah dan lebih baik mutunya, akan lebih dipilih oleh nasabah. Jika bank mampu mewujudkan secara terus-menerus, akan di harapkan dapat mendukung kinerja bisnisnya dalam jangka panjang. Terwujudnya kinerja bisnis yang berkelanjutan memungkinkan perbankan dapat berperan optimal dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang.⁶

Saat ini bank syariah dan layanan perbankan syariah kini sudah mulai umum di telinga masyarakat. Hal tersebut merupakan kabar baik bagi masyarakat yang kini memiliki alternatif pilihan dari produk bank konvensional menjadi bank syariah. Perbankan syariah dikenal sebagai yang tidak menerapkan sistem

⁵ www.ojk.go.id

⁶ Tatik Suryani, "*Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*", Prenadamedia Group, Jakarta, 2017, hlm.3

bunga seperti bank konvensional lainnya, melainkan menerapkan sistem “bagi hasil”.

Namun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil beragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian menerima sistem bagi hasil dan tetap menerima bunga, dan sebagian lain menolak bunga. sikap yang mencampurkan berbagai paradigma ini, memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi, dan perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut. Padahal di Indonesia sendiri selain mayoritas umat muslim, juga diperkuat dengan adanya organisasi masyarakat Islam yang kental sekali akan nilai-nilai Islam. Termasuk lembaga non formal yaitu pondok pesantren.

Pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan non formal yang berbasis Islami, dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dengan peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah, pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami.⁷

Namun yang terjadi karena sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat Indonesia, bahkan masuk ke kalangan pesantren, sehingga masih banyak masyarakat dan para santri menggunakan jasa bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah dikalangan masyarakat Indonesia umumnya dan kepada para santri khususnya. Selain itu juga disebabkan karena keberadaan bank konvensional yang sudah menjamur rata dipelosok daerah

⁷ Muliyani Amaliah, “Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiutas, Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal), (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangdimpulan, 2018)hlm. 25

serta akses yang sangat mudah dalam bertransaksi. Kondisi seperti inilah yang disebut ketidaksesuaian antara realitas dan harapan (normativitas) atau *gap* fenomena.⁸

Jika dilihat dari status santri yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqih, dan bermuamalah dengan sesuai aturan-aturan dalam Islam, maka semakin besar peluang bank syariah untuk mempromosikan produknya kepada para santri. Dengan berdirinya bank syariah ini diharapkan berdampak pada masyarakat islam untuk tertarik menggunakan produk bank syariah. Tidak terkecuali pada santri pondok pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo, Purwodadi yang masih banyak menggunakan bank konvensional.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan pada santri di Pondok Mathali'ul Falah, yang terletak di Desa Kauman Selo, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, masih ada santriwan dan santriwati di pondok pesantren yang sama sekali tidak mengetahui apa itu perbankan syariah ada juga yang sudah pernah mendengar dari temannya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa santri pondok pesantren Mathali'ul Falah, Nur Rotun Nasikhah sama sekali tidak mengetahui tentang perbankan syariah baik sistem bank maupun produk-produk bank syariah. Nila Zulfa Khadijah mengatakan bank syariah merupakan bank yang sesuai dengan agama namun belum tau pasti sistem tentang bank syariah oleh karena itu belum tumbuh kepercayaan untuk menabung di bank syariah. Sri Adinda Talia mengatakan pernah mendengar dari temannya mengenai bank syariah tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu bank syariah. Serta Galih Prayitno yang belum yakin apakah prinsip bank syariah diterapkannya dengan benar dan juga menganggap bahwa informasi tentang produk-produk bank syariah yang dinilai masih kurang.

Berdasarkan gambaran tersebut pilihan santri pondok pesantren Mathali'ul Falah sebagai responden penelitian karena pesantren ini merupakan pesantren

⁸ Risky Ayu Saputri, "*Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sunan Giri)*", (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021)hlm. 18

salaf. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tentunya santri tidak terlepas dari uang, secara tidak langsung perbankan berperan penting dalam hal keuangan, dikarenakan ada beberapa santri dari luar kota sehingga dalam keuangannya harus dilakukan transfer melalui bank. Santri yang menjadi kelompok mayoritas di pondok ini adalah santri mukim (santri yang menetap) dan jumlah 100 lebih santri dibandingkan dengan santri kalong (santri yang tidak menetap) yang hanya 16 santri.

Menurut jurnal penelitian dari Nurfitriah Ruslan dan Rika Rahma yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang, pengetahuan serta lokasi berpengaruh bagi keinginan menabung di bank syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 51,4%⁹.

Berbanding terbalik dengan jurnal penelitian Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya) dimana pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung namun di lain sisi religiusitas dan lokasi berpengaruh positif sementara itu lingkungan sosial berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Seunagan¹⁰.

Selaras dengan jurnal penelitian Abdul Malik, Ahmad Syahrizal dan Anisah dimana pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah di sisi lain kepercayaan dan promosi

⁹ Nurfitriah Ruslan, Rika Rahma, *Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pare-Pare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang*, Jurnal, Universitas Muhammadiyah Parepare, Vol. 3 No.2, Oktober 2022, hlm. 252

¹⁰ Siti Raihana, Riza Aulia, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)*, Jurnal, Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. 2 No.2, hlm. 110

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia KCP Singkut¹¹.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik terkait pengaruh tingkat pengetahuan, lingkungan sosial dan kepercayaan dengan mengambil objek penelitian Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo. Dengan demikian maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat santri menabung di bank syariah pada santri pondok pesantren mathali'ul falah?
2. Bagaimana lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat santri menabung di bank syariah pada santri pondok pesantren mathali'ul falah?
3. Bagaimana tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat santri menabung di bank syariah pada santri pondok pesantren mathali'ul falah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat santri menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat santri menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat santri menabung di bank syariah.

¹¹ Abdul Malik, Ahmad Syahrizal dan Anisah, Pengaruh Promosi, Pengetahuan, dan kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawa Jaya, Jurnal Margin Vol. 1 No.1, September 2021, hlm.41

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, seperti:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan sebenarnya.

2. Bagi Pembaca

Sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

3. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bank Syariah dan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan strategi promosi kedepannya untuk menarik minat nasabah terhadap penggunaan bank syariah.

4. Bagi santri Pesantren Mathali'ul Falah

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan, lingkungan, dan kepercayaan santri terhadap minat menabung di bank syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, berikut adalah susunan sistematika pembahasan penulisan yang dirumuskan peneliti, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengujian instrumen (validitas dan reliabilitas), hasil pengujian dekskripsi, hasil pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh uraian mulai bab terdahulu dan saran/rekomendasi yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Bank Syariah

A. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam pengoperasian dan sistem keuangannya disesuaikan dengan prinsip islam. Dasar pembentukan bank syariah bersumber dari larangan riba dalam Al-Qur'an dan Hadits.

QS. Al-Baqarah ayat 278-280 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا
فَأَذِّنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩) وَإِن
كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٨٠)

Artinya : (278) “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian orang-orang yang beriman. (279) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kalian. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (280) Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Hadist Shahih Muslim No.2995, kitab Al-Musaqah :

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya : Jabir berkata bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda “*Mereka itu semuanya sama*” (Shahih Muslim no. 2995, kitab Al-Musaqqah).

Sistem keuangan islam berbeda dengan sistem keuangan konvensional. Keuangan islam didasarkan pada syariat (hukum islam). Ulama telah mengidentifikasi tujuan syariah termasuk keselamatan iman, kehidupan, property, keturunan, intelek (Siddiq, 2010). Menurut Muhammad Hanif (2016) dalam jurnal *Economic substance or legal form: an evaluation of Islamic finance practice*, prinsip-prinsip keuangan islam telah didokumentasikan oleh para ulama:

1. Pelanggaran bunga dan riba dalam transaksi keuangan.
2. Menghindari gharar (ketidakjelasan).
3. Menghindari maysir (spekulasi).
4. Profit and loss sharing.
5. Pendanaan untuk bisnis yang halal¹².

B. Tujuan Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 4 Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

- a) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari

¹² Tyagita Winaya Mukti, Noven Suprayogi, *Apakah Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional? (Kajian Fenomenologi)*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6, No. 6, Juni 2019, hlm. 1142.

zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

- c) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- d) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹³

C. Sistem Operasional Bank Syariah

Berdasarkan konsep operasional Bank Syariah terdiri atas lima sistem yaitu:

1. Sistem simpanan murni

Sistem simpanan murni atau *al-wadiah* merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang berkelebihan dana untuk menyimpan dananya di bank. Fasilitas ini bukan tujuan untuk investasi. Simpanan bank syariah terdapat tiga macam yaitu:

- a) Tabungan Mudharabah merupakan tabungan pihak ke III selaku shahibul maal dan pihak bank selaku mudharib. Keuntungan dibagi sesuai dengan rasio laba yang telah disepakati bersama. Ketentuan-ketentuannya diatur oleh bank yang bersangkutan. Sedangkan jenis-jenis tabungan mudharabah yaitu: tabungan mudharabah, tabungan haji, tabungan qurban, dan tabungan umat.
- b) Deposito Mudharabah merupakan simpanan pihak ke III di bank dalam bentuk mata uang rupiah atau asing yang dalam penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo, sesuai dengan jangka waktunya. Dalam hal ini prinsip operasionalnya adalah nasabah bertindak sebagai pemilik modal

¹³ Abdurrahman Zain, *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islam)*, Uin Syarif Hidayatullah, 2017. hlm.22

(*sohibul maal*), dan bank bertindak sebagai pengusaha (*mudharib*).

c) Giro Wadiah merupakan simpanan pihak ke III yang dimana penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro atau pemindah bukuan. Sedangkan prinsip operasionalnya adalah nasabah sebagai penitip (dalam hal dana) dan bank sebagai pemegang amanah yang diperbolehkan menggunakan sekaligus mempertanggungjawabkan titipan dana tersebut.

2. Sistem bagi hasil dalam penyaluran dana bank syariah

Sistem ini merupakan tata cara bagi hasil antara penyedia dana dan pengelola dana, dapat berbentuk mudharabah dan musyarakah. Musyarakah diartikan sebagai suatu kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek, dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan pertanggungjawaban akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan pernyataan masing-masing.

Mudharabah dari sisi penyaluran dana dapat diartikan sebagai suatu kerja sama antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggungjawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan dibagikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Manakala terjadi sebuah kerugian selama kerugian bukan akibat kelalaian pengelola *shahibul maal* berhak menanggung kerugian tersebut.

3. Sistem jual beli dan margin keuntungan

Penerapan dalam sistem ini seperti tata cara jual beli dimana pihak bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan oleh nasabah, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah dengan keuntungan.

4. Sistem sewa (Al-ijarah)

Sistem sewa dalam bank syariah ada dua, yaitu: *al-ijarah* dan *al-ta'jiri*. Al-ijarah merupakan perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang memperbolehkan penyewa memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Setelah masa sewa berakhir maka barang akan dikembalikan kepada pemilik. Sedangkan Al-ta'jiri adalah perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang memperbolehkan penyewa untuk memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Setelah berakhir masa sewa pemilik barang menjual barang tersebut kepada penyewa dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

5. Sistem jasa (Fee)

Sistem ini adalah sistem kegiatan yang meliputi seluruh layanan non pembagian yang diberikan bank, bentuk jasa yang berdasarkan konsep ini yaitu pemberian garansi dengan konsep dasar al-kafalah, yaitu bank dapat memberikan garansi atau permintaan nasabah untuk menjamin pelaksanaan proyek pemenuhan kewajiban tertentu oleh pihak yang dijamin, dan keving inkaso serta pemberian transfer.¹⁴

2.1.2 Pengetahuan

A. Pengertian Pengetahuan

Menurut Tafsir (2003) pengetahuan adalah keadaan tahu atau semua yang diketahui. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau pun dirasakan sebelumnya.¹⁵

¹⁴ Moh. Ali Wafa, *Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah*, Jurnal, Uin Syarif Hidayatullah, Vol. XVI No.2, Oktober 2017, hlm. 268

¹⁵ Risky Ayu Saputri, "Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri

Pada dasarnya pengetahuan mempunyai kemampuan prediktif/perkiraan terhadap sesuatu sebagai hasil dari pengenalan suatu bentuk/pola. Data dan informasi terkadang dapat membingungkan seseorang, maka dengan pengetahuanlah yang akan mengarahkan suatu tindakan.

Menurut Philip Khotler (2000:401) pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi baru, membuat serta mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa yang membagi pengetahuan menjadi 4 macam pengetahuan produk yaitu:

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk

Seorang nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada ciri atau atribut tersebut. Bagi seorang nasabah jika ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.

2. Pengetahuan tentang manfaat produk jenis

Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.

3. Pengetahuan tentang kepuasan

Suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dirasakan oleh konsumen. Agar produk tersebut dapat memberikan kepuasan yang maksimal maka konsumen harus bisa menggunakan produk tersebut dengan benar.

Pondok Pesantren Sunan Giri), (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021)hlm.25

4. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah

Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili jumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.¹⁶

B. Indikator Pengetahuan

Berdasarkan pendapat Notoatmojo bahwa terdapat beberapa indikator dari variabel pengetahuan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui (*Know*)

Tahapan pertama ini yang dimaksud dengan tahu adalah mengingat suatu materi yang telah dipelajarinya dan dapat diukur dengan kata kerja menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, maupun menyatakan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang diketahui sehingga orang yang paham terhadap suatu materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh atau menyimpulkan objek yang dipelajari.

3. Mengaplikasikan (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi, seperti penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

¹⁶ Maskur Rosyid, Halimatu Saidah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, Jurnal, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STIES), Vol.7, No.2, Agustus 2016, hlm. 42

4. Menganalisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menyatakan materi kedalam komponen-komponen tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Mensintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu formulasi yang baru.

6. Mengevaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri maupun menggunakan kriteria yang telah ada.¹⁷

2.1.3 Lingkungan Sosial

A. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸

Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang (Sumarwan, 2003:271). Baik atau buruknya hasil perkembangan anak itu bergantung kepada pendidikan (pengaruh-pengaruh) yang diterima anak itu dari berbagai lingkungan pendidikan yang dialaminya.

Lingkungan sosial dalam perspektif Islam merupakan interaksi yang terjalin antara masyarakat dan lingkungan serta tetap

¹⁷ Rudi Haryono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi), Universitas Islam Negeri Sulthan Thana Saifuddin Jambi, 2021.hlm. 27

¹⁸ Andi Ihsan, Sulaiman, Ruslan, "Pemanfaatan lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya", Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 2, No. 1, Januari 2017.

memperhatikan syariat agama yang berlaku, agar tidak terjadi kerusakan baik untuk manusia ataupun untuk lingkungan, sehingga individu satu dengan lainnya terjadi perpecahan ataupun konflik.¹⁹

Purwanto menjelaskan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen. Akan tetapi lingkungan kita yang actual hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita, yang benar-benar secara langsung mempengaruhi pertumbuhan serta tingkah laku kita. Sedangkan lingkungan sosial merupakan semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial memiliki pengaruh besar terutama terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian. Kepribadian manusia tidak dapat dirumuskan sebagai suatu totalitas individu saja tanpa sekaligus meletakkan hubungannya dengan lingkungannya. Totalitas individu dapat disebut kepribadian apabila keseluruhan sistem psikofisiknya termasuk pembawaan bakat, kecakapan, dan ciri-ciri kegiatannya menyatakan diri dengan khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²⁰

B. Indikator Lingkungan Sosial

Purwanto menjelaskan bahwa anak-anak semenjak dilahirkan sampai menjadi manusia dewasa, menjadi orang yang dapat berdiri dalam masyarakat, harus mengalami perkembangan, baik atau buruknya hasil perkembangan anak itu tergantung pada pengaruh-pengaruh yang diterima anak dari berbagai lingkungan, dan pendidikan yang dialaminya.

¹⁹ Mirro Faricha Wati, *“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah” (Studi Kasus Masyarakat Dsn.Wates Kadensari Kab.Sidoarjo Jawa Timur)*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2021)hlm.26

²⁰ Bayu Aswandi, *“Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah” (Studi Kasus di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah NTB)*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) MaTARAM, 2020)hlm.25

Aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui 3 hal:

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga penanggung jawab utama terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anaknya yakni melalui ilmu mendidik dan membimbing putranya. Berhasil tidaknya Pendidikan seorang anak dapat dihubungkan dengan perkembangan sikap dan pribadi orangtuanya serta hubungan komunikasi dan role model dalam keluarganya.²¹

2) Lingkungan Masyarakat

Menurut Hamalik bahwa suatu dimensi yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan-hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.²²

3) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan pendidikan yang diberikan kepada seseorang secara sistematis, teratur, serta dapat mengikuti syarat-syarat yang harus diikuti dengan jelas dan ketat. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.²³

²¹ Wenny Hulukati, Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak, Jurnal Musawa, Vol.7 No.2 Desember 2015.hlm. 267

²² Rif'at Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah" (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 1 Ambarawa), Institut Agama Islam Negeri (lain) Salatiga, 2018. hlm. 32

²³ Fani Cintia Dewi, TjuTju Yuniarsih, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 5 No.1, Januari 2020,hlm. 4

2.1.4 Kepercayaan

A. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dipercaya²⁴. Oleh karena itu, kepercayaan nasabah merupakan faktor penting yang mendorong nasabah untuk bertransaksi di perbankan. Terdapat beberapa indikator kepercayaan yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Keandalan, artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- b. Kepedulian, merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi permasalahan nasabahnya.
- c. Kredibilitas, artinya penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya.

Kepercayaan dalam Konsep Islam, telah disebutkan dalam Q.S An-Nisa [4] ayat: 58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendakny kamu

²⁴ Basne James G, *Secrets of Customer Relationship Management*, diterjemahkan oleh Andreas Winardi, (Jakarta: ANDI, 2003), hlm. 148

²⁵ Rukma Ningrum, S Bachmid, A Jalil, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol.3 No. 1, 2021, hlm. 35

menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

Ayat diatas bersifat umum, sehingga amanat itu diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan merupakan kunci utama dalam segala bentuk bisnis baik dalam lingkungan *online* maupun *offline*. Kepercayaan dibangun dengan kenal dan saling mengenal secara baik, ada ijab-qabul, ada materai dan lain sebagainya.

B. Jenis-Jenis Kepercayaan

Terdapat tiga jenis kepercayaan dalam hubungan organisasi diantaranya sebagai berikut:

1. Kepercayaan berbasis penolakan

Hubungan yang paling rapuh dalam kepercayaan berbasis penolakan ini yakni satu pelanggaran yang dapat menghancurkan kepercayaan. Bentuk kepercayaan ini didasarkan pada kekuatan akan tindakan balasan jika kepercayaan itu dilanggar.

2. Kepercayaan berbasis pengetahuan

Kepercayaan berbasis pengetahuan ini merupakan kepercayaan yang didasarkan pada prediktabilitas pelaku yang berawal dari riwayat interaksi. Kepercayaan berbasis pengetahuan ini lebih mengandalkan informasi dibanding penolakan.

3. Kepercayaan berbasis identifikasi

Tingkat paling tinggi dari kepercayaan dicapai bila ada hubungan emosional antara kedua belah pihak. Kepercayaan ini ada karena masing-masing pihak saling memahami dan menghargai keinginan pihak lain.²⁶

²⁶ Bella Fitriani, "Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan, dan Kulaitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah" (Studi Kasus di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung), Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.hlm. 11

2.1.5 Minat Menabung

A. Pengertian

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, pendirian, prasangka, kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁷

Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Minat merupakan sesuatu yang dianggap wajar bagi manusia, karena termasuk suatu keinginan yang timbul dalam diri sendiri. Seseorang yang memiliki minat cenderung lebih menilai serta melihat sisi lain dari apa yang diinginkannya.

Menurut Ferdinand minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut²⁸:

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan preferensinya.
4. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

²⁷ Tita Octavina Fauzy dkk, *Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-ttihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.4 No. 2, September 2019, hlm. 192

²⁸ Umar Bakti, Hairudin, Mariana Septijasntini Alie, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Lazada di Bandar Lampung*, Jurnal Ekonomi, Vol.22 No.1, Februari 2020. hlm. 105

B. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat terhadap sebuah produk dan jasa, diantaranya adalah faktor budaya, pribadi, dan psikologis.²⁹

1. Faktor Budaya

Penentu keinginan setiap individu yang sangat mendasar untuk mendapat nilai, persepsi dan perilaku. Karena pada faktor budaya ini sangat memberikan efek yang begitu besar kepada tingkah laku setiap individu. Faktor budaya mempunyai beberapa indikator yang mempunyai fungsi penting dalam mempengaruhi sikap dan perilaku konsumen. Indikator-indikator tersebut antara lain:

i. Kultur

Kultur atau sering disebut sebagai kebudayaan merupakan tolak ukur penentu yang paling utama atau penting dari terwujudnya cita-cita sikap seseorang.

ii. Subkultur

Subkultur merupakan komponen yang membentuk kultur, memiliki ciri khas yang lebih detail, spesifik dan global. Misalkan subkultur dari budaya adalah letak geografis, etnis, agama. Sedangkan dari kultur segmen pasar subkulturnya dapat berupa kebutuhan. Dengan begitu pedagang akan memutar otak untuk melakukan produksi dan merencanakan sebuah produk sesuai dengan kebutuhan konsumen di pasar yang di gelutinya.

iii. Kelas Sosial

Strata pada suatu kumpulan masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan yang terwujud pada masyarakat yang menjurus sama serta konsisten dan

²⁹ Philip Kotler, "*Manajemen Pemasaran*",(Jakarta: PT Indeks, 2005), hlm. 202

beraturan secara sistematis berdasarkan tingkatan yang terdapat dan pesertanya mempunyai keselarasan pada nilai, minat dan perilakunya.

2. Faktor Kepribadian

Karakter seseorang yang membakkan tanggapan yang relative konsisten. Keputusan membeli juga dipengaruhi oleh jabatan, gaya hidup, dan keadaan perekonomian. Dibawah ini merupaka faktor pribadi, yaitu:

- Usia dan Tahap Siklus Hidup

Pada umumnya para pelanggan berbelanja barang serta jasa yang berlainan selaras usianya.

- Pekerjaan

Pekerjaan berpengaruh besar terhadap berbagai macam barang yang nantinya akan dibeli oleh konsumen. Contoh ketika seorang rekan kerja membeli perlengkapan untuk kantor maka hal tersebut akan membuat pelaku ekonomi membuat produk sesuai dengan yang diminati oleh kelompok pekerja tersebut.

- Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi seseorang akan berpengaruh pada pembelian suatu produk atau barang. Seorang pelaku ekonomi tentunya akan selalu mewujudkan peoduk ataupun barang sesuai dari tingkat penghasilan dan keunikan pada barang yang diperlukan oleh pembeli tersebut.

- Gaya Hidup

Gaya hidup manusia bisa dipengaruhi oleh kasta serta pekerjaan yang dijalannya. Sebagai contoh apabila ada seorang enterprenuer kaya yang akan pergi berlibur. Pastinya dia akan menentukan tempat pesanggrahan yang populer serta banyak dengan fasilitas modern selaras dengan kekayaan yang dimilikinya. Dengan begitu pelaku ekonomi

dapat mengevaluasi intensi konsumennya serta mewujudkan produk atau barang yang menarik hati bagi taraf gaya hayati seseorang seperti dengan iklan-iklan disitus.

3. Faktor Psikologis

Pada faktor psikologis dapat dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu, motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap.

- Motivasi

Setiap orang pastinya memiliki keinginan di setiap masanya. Mulai pada kebutuhan jasmani seperti kebutuhan primer sampai kebutuhan rohani atau psikologis (sekunder) yakni keinginan mempunyai sesuatu. Keinginan tersebut dapat memotivasi seseorang buat melaksanakan gerakan sigap guna menepati ambisinya semacam gerakan keputusan pembelian terhadap suatu produk. Perihal itu kemudian yang dikenal dengan istilah motif atau dorongan misalnya seorang nasabah bank sudah merasa sesuai dengan produk yang ditawarkan bank, maka nasabah akan terdorong untuk mengambil produk tersebut

- Persepsi

Setiap manusia yang telah terpengaruh untuk menjalankan gerakan pesat berdasarkan pemahaman atau tanggapan dari dirinya sendiri. Tanggapan dapat diartikan sebagai sebuah reaksi yang timbul pada seseorang untuk memahami, menilai serta menyaring informasi yang diperoleh untuk mewujudkan perkiraan ketetapan yang berasal dari informasi tersebut. Misalnya ketika seorang nasabah telah tertarik untuk mengambil tindakan selanjutnya. Otomatis nasabah tersebut hendak memahami penjelasan yang diperoleh guna mengambil sebuah keputusan pembelian produk.

- **Pengetahuan**

Pengetahuan atau informasi tentang produk yang akan dibeli sebelumnya merupakan hal penting yang perlu dimiliki bagi seseorang. Pengetahuan yang dimaksud adalah yang berpautan pada sifat, karakter, manfaat serta risiko yang diperoleh pada produk tersebut.

- **Keyakinan dan Sikap**

Dengan motif (dorongan), tanggapan serta pemahaman kemudian akan terwujud sebuah kepercayaan (keyakinan) dalam bersikap. Perihal ini yang selanjutnya tentu berpengaruh besar terhadap perilaku pembelian seorang nasabah. Keyakinan merupakan sebuah pikiran yang mengungkapkan tentang apa yang diikuti oleh seorang manusia terhadap satu hal. Sedangkan sikap merupakan penilaian psikis, rasa emosional serta kesamaan seorang dalam menetapkan senang ataupun tidak atas sebuah objek.

2.1.6 Pondok Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam yang bertujuan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.³⁰

A. Sejarah Pesantren di Indonesia

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang telah tumbuh sejak ratusan tahun yang lalu, yang memiliki lima unsur pokok, yaitu kyai, santri, pondok, masjid dan pengajaran ilmu-ilmu agama.

Berdirinya pesantren pada mulanya di prakasai oleh Walisongo yaitu Syeikh Maulana Malik Ibrahim yang berasal dari Gujarat India.

³⁰ Hermon Susanto, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis Di Pondok Pesantren Darul Aufa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021, hlm. 122

Para Walisongo tidak begitu kesulitan untuk mendirikan pesantren karena sebelumnya sudah ada Institusi Pendidikan Hindu-Budha dengan sistem biara dan asrama sebagai tempat belajar mengajar bagi para bikshu dan pendeta di Indonesia. Pada masa perkembangan Islam, biara dan asrama tersebut tidak berubah bentuk akan tetapi isinya berubah dari ajaran Hindu dan Budha diganti dengan ajaran Islam, yang kemudian dijadikan dasar peletak berdirinya pesantren.

Selanjutnya oleh beberapa anggota dari Walisongo menggunakan pesantren sebagai tempat mengajarkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat Jawa. Sunan Bonang mendirikan pesantren di Tuban, Sunan Ampel mendirikan pesantren di Ampel Surabaya dan Sunan Giri mendirikan pesantren di Sidomukti yang kemudian tempat ini lebih dikenal dengan sebutan Giri Kedaton.

Keberadaan Walisongo yang juga pelopor berdirinya pesantren dalam perkembangan Islam di Jawa sangatlah penting sehubungan dengan perannya yang sangat dominan. Wali Songo melakukan satu proses yang tak berujung, gradual dan berhasil menciptakan satu tatanan masyarakat santri yang saling damai dan berdampingan. Satu pendekatan yang sangat berkesesuaian dengan filsafat hidup masyarakat Jawa yang menekankan stabilitas, keamanan dan harmoni.

Pendekatan Walisongo, yang kemudian melahirkan pesantren dengan segala tradisinya, perilaku dan pola hidup saleh dengan mencontoh dan mengikuti para pendahulu yang terbaik, mengarifi budaya dan tradisilokal merupakan ciri utama masyarakat pesantren. Watak inilah yang dinyatakan sebagai faktor dominan bagi penyebaran Islam di Indonesia. Selain itu ciri yang paling menonjol pada pesantren tahap awal adalah pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama kepada para santri lewat kitab-kitab klasik.

Persoalan asal-usul pesantren secara historis lebih tepat jika dipandang sebagai akibat akulturasi dua tradisi besar Islam dan Hindu-Budha yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain

dari pada menerima warisan tradisi yang memposisikan tradisi Islam sebagai tradisi yang pasif. Artinya, pandangan hidup dan pemikiran keagamaan kalangan pesantren tidak begitu saja mewarisi taken for granted kebudayaan Hindu-Budha.³¹

B. Komponen Utama Pesantren

Lahirnya suatu pesantren berawal dari beberapa elemen dasar yang selalu ada di dalamnya terdapat lima komponen utama pesantren antara satu dengan yang lainnya yang tidak dapat dipisahkan. Kelima komponen tersebut adalah kyai, santri, pondok, masjid, dan pengajaran kitab klasik (kitab kuning).

a. Kyai

Kyai atau pengasuh pondok pesantren merupakan elemen yang sangat esensial bagi suatu pesantren. Kyai di pondok pesantren biasanya juga sekaligus sebagai penggagas atau pendiri dari pondok pesantren yang bersangkutan. Di sini, kyai mengacu pada pengertian yaitu gelar yang diberikan kepada para pemimpin agama Islam atau pondok pesantren dan mengajarkan berbagai jenis kitab-kitab klasik (kuning) kepada para santrinya.

b. Santri

Santri merupakan siswa atau murid yang belajar di pesantren. Dalam pemakaian bahasa modern, santri memiliki arti sempit dan arti luas. Dalam pengertian sempit, santri merupakan seorang pelajar sekolah agama, sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, santri mengacu pada seorang anggota bagian penduduk jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh, rajin shalat, pergi ke masjid pada hari jum'at dan sebagainya.

Perlu diketahui bahwa santri salam dunia pesantren dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu antara lain:

³¹ Fatkhul Mubin, *Pondok Pesantren Dalam Ranah Islam Di Indonesia, OSF Preprint Juni 2020*.hlm. 4

1. Santri mukim adalah santri yang selama menuntut ilmu tinggal di dalam pondok yang disediakan pesantren, biasanya mereka tinggal dalam satu kompleks yang berwujud kamar-kamar. Satu kamar biasanya diisi lebih dari 3 orang, bahkan terkadang sampai 10 orang lebih.
2. Santri kalong adalah santri yang tinggal di luar kompleks pesantren, baik di rumah sendiri maupun di rumah-rumah penduduk di sekitar lokasi pesantren, biasanya datang ke pesantren pada waktu ada pengajian atau kegiatan-kegiatan pesantren yang lain.³²

c. Pondok

Pondok adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional, dimana para santri tinggal dan belajar dibawah bimbingan seorang kyai.

d. Masjid

Masjid merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren. Karena dianggap tempat yang paling strategis untuk mendidik para santri, seperti praktik sholat berjamaah lima waktu, khutbah, shalat jum'at dan pengajian kitab-kitab kuning.

e. Pengajaran Kitab Kuning

Pesantren telah mengajarkan kitab-kitab klasik, khususnya karangan-karangan madzhar *syafi'iyah*, merupakan satu-satunya teks pengajaran formal yang diberikan di pesantren. Dengan tujuan untuk mendidik calon-calon ulama seperti santri yang tinggal di pesantren dalam waktu yang relative panjang.

Keseluruhan kitab-kitab klasik yang diajarkan dalam pesantren di golongan menjadi delapan kelompok. Delapan

³² Galuh Widitya Qomaro, Aldila Septiana, *Tinjauan Literasi Keuangan Bagi Santri Pondok Pesantren Madura: Studi Kasus Pondok Pesantren Syaichona Kholil Kabupaten Bangkalan*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2 No. 2, September 2017.hlm. 174

kelompok tersebut adalah *nahwu* dan *shorof*, fiqh, ushul fiqh, hadits, tafsir, tauhid, tasawuf dan etika, *tarikh* dan *balaghah*.³³

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan, lingkungan sosial, kepercayaan santri sudah beberapa kali diteliti pada masa sebelumnya. Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelusuran terlebih dahulu tentang referensi yang signifikan dengan penelitian yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung dan menguatkan penelitian yang disusun oleh penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Hasil
1.	Rahma Bellani Oktavindria Iranati “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat	a. Variabel Religiusitas b. Variabel Kepercayaan c. Variabel Pengetahuan d. Variabel Lokasi e. Variabel Minat Menabung	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

³³ Abdurrahman Zain, *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)*, Uin Syarif Hidayatullah, 2017.hlm. 45

	di Kota Tangerang Selatan)” Skripsi 2017		
2.	Fifin Zuriatul Casvi “Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur’an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)” Skripsi 2019	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Pengetahuan b. Variabel Lingkungan Sosial c. Variabel Lokasi d. Variabel Minat Menabung 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di bank syariah. 2. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. 3. Lokasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
3.	Isma Aulia Khairunnisa “Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Pengetahuan b. Variabel Religiusitas 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat

	<p>Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah” Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, Volume 3 Nomor 3, Tahun 2020.</p>	<p>c. Variabel Lingkungan Sosial d. Variabel Minat Menabung</p>	<p>menabung di bank syariah. 2. Religiusitas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. 3. Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan bank syariah.</p>
4.	<p>Risky Ayu Safitri “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sunan Giri)” Skripsi 2021.</p>	<p>a. Variabel Pengetahuan b. Variabel Lokasi c. Variabel fasilitas d. Variabel Minat Menabung e. Variabel kepercayaan</p>	<p>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan santri berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung. 2. Lokasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menabung. 3. Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap menabung. 4. Pengetahuan santri berpengaruh positif</p>

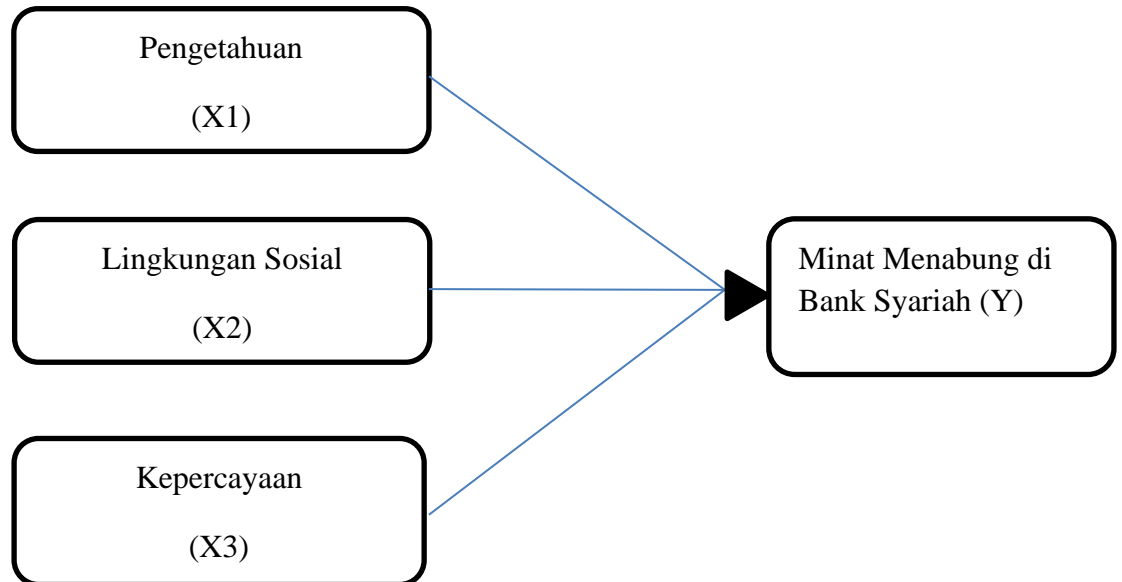
			<p>dan signifikan terhadap kepercayaan.</p> <p>5. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan.</p> <p>6. Fasilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan.</p>
5.	<p>Rudi Haryono “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” Journal Of Comprehensive Islamic Studies, Volume I Nomor 1, Tahun 2022</p>	<p>a. Variabel Pengetahuan b. Variabel Religiusitas c. Variabel Kepercayaan d. Variabel Minat Menabung</p>	<p>1. Menyatakan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat kota Jambi untuk menabung di bank syariah.</p> <p>2. Variabel pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan memiliki pengaruh sebesar 57,4%</p>

			terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
6.	Indana Afriyanti dan Agus Arwani “Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah” Journal Of Islamic Economics And Finance, Volume 2 Number 2, Tahun 2022	a. Variabel Kepercayaan b. Variabel Lingkungan Sosial c. Variabel Pendapatan d. Variabel Efikasi Keuangan e. Variabel Minat Menabung	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan sosial dan efikasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah, sedangkan kepercayaan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. 2. Secara simultan kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan terdapat beberapa persamaan serta perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang disusun oleh penulis. Adapun persamaannya adalah membahas tentang sudut pandang responden terhadap perbankan syariah serta beberapa juga membahas tentang minat terhadap perbankan syariah. Sedang perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dirumuskan penulis yaitu terletak di parameter penelitian yaitu pengetahuan, lingkungan sosial dan kepercayaan. Sedangkan objek penelitian difokuskan pada Santri pondok pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis menyusun tiga hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut Zain (2017) mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan menabung di bank syariah. Pengetahuan yang tinggi didukung oleh kepercayaan serta keyakinan terhadap tuntunan dalam menjalani kehidupan menjadikan mahasiswa untuk semakin berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tingkat pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah

H_a = Tingkat pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut Maghfiroh (2018) mengatakan bahwa Lingkungan adalah kelompok yang mempengaruhi seseorang baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sebagai dasar pengajaran yang mempengaruhi tingkah laku individu. Lingkungan bagi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Maka, semakin banyak teman-teman atau keluarga yang menggunakan bank syariah akan semakin tinggi minat seseorang untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Lingkungan Sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah.

H_a : Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah.

2.4.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut Agung & Sri (2018), kepercayaan adalah suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

H_a : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan masalah yang diteliti, jenis penelitian ini adalah jenis explanatory yaitu penelitian yang bertujuan menelaah kualitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dalam penelitian explanatory peneliti berusaha untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel.³⁴ Adapun penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik³⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pengetahuan, lingkungan sosial, kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah di Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua (2) yakni sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya atau dilapangan³⁶. Maka dalam penelitian ini peneliti harus memperoleh dan mengumpulkan data tersebut dari Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi dengan melakukan wawancara, atau observasi, atau kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada. Pengumpulan data sekunder dapat diperoleh melalui buku, laporan, jurnal, catatan medis dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sumber sekunder dari jurnal, skripsi, penelitian terdahulu, dan lain-lain.

³⁴ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008, hlm 11.

³⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV,2012) hlm. 7.

³⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV,2012) hlm. 7.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah para santri pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo, Purwodadi yang berjumlah 132 santri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 santri. Sasaran penelitian ini adalah santri mukim pondok pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 10%

$$n = \frac{132}{1+132(10\%)^2} = 56,89$$

Berdasarkan jumlah santri ada 132, maka jumlah sampel berdasarkan rumus slovin adalah 56,89 santri. Untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data, maka sampel dibulatkan dan ditambah dari 56,89 menjadi 60 sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Pengambilan sampel (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria: santri yang sudah belum mempunyai buku tabungan, dan yang termasuk santri di pondok pesantren Mathali'ul Falah

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, melalui³⁷

3.3.1 Kuesioner (angket)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada santri pondok pesantren Mathali'ul Falah yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yakni kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tertutup kepada responden untuk dijawab. Yang tentunya pertanyaan telah dipersiapkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari responden. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Kepercayaan Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah responden yang diperoleh sebanyak 60 responden.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara atau prosedur yang dilakukan seseorang guna mengumpulkan data atau informasi dengan cara menemui secara langsung dan memberikan pertanyaan kepada seseorang yang dipilih sesuai dengan kapasitas dan juga memiliki wewenang dalam penyelesaian suatu persoalan. Kajian ini peneliti melaksanakan wawancara dengan bertatap muka atau berhadapan langsung dengan narasumber.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, item ataupun gerakan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, hlm. 193

kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, antara lain:³⁸

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang dapat berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terkait.³⁹ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan konsumen merupakan suatu informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut (Sumawarman, 2011)

2. Lingkungan Sosial (X_2)

Lingkungan Sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Peter dan Olson didalam buku Vinna Sri Yuniarti, 2015)

3. Kepercayaan (X_3)

Kepercayaan adalah suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang agar menghasilkan kerja yang positif (Halim, 2015)

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Menabung Santri di Bank Syariah.

3.4.2 Skala Pengukuran

Adapun teknik pengukuran data menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap,

³⁸ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 60-61

³⁹ *Ibid.*

pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dalam setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai susunan dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah.⁴⁰

Tabel 3. 1 Skor Kuesioner

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Operasional variabel digunakan untuk menentukan indikator dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan anggapan para santri pondok mengenai sesuatu hal yang dilihat dan	a) Mengetahui b) Memahami c) Mengaplikasikan d) Menganalisis e) Mensistesiskan f) Mengevaluasi	Diukur dengan menggunakan skala likert

⁴⁰ Ibid, Sugiyono, *Metode*. hlm. 132

	dirasakan oleh panca inderawi. (Notoatmojo, 2012)		
Lingkungan Sosial	Lingkungan sosial adalah interaksi sosial yang terjadi antara santri dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang. (Purwanto, 2011)	a) Lingkungan Keluarga b) Lingkungan Masyarakat c) Lingkungan Sekolah	Diukur dengan menggunakan skala likert
Kepercayaan	kepercayaan merupakan anggapan para santri pondok mengenai hal-hal yang diinginkan pada mitra pertukaran. (Nurdin, Rukma Ningrum dan Sofyan Bachmid, 2021)	a) Kehandalan b) Kepedulian c) Kredibilitas	Diukur dengan menggunakan skala likert
Minat Menabung	Suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan,	a) Minat transaksional b) Minat refrensial	Diukur dengan menggunakan skala likert

	<p>pendirian, prasangka, kecenderungan-kecenderungan lainnya yang mengarahkan santri kepada suatu pilihan tertentu. (Ferdinand,2014)</p>	<p>c) Minat prefensial d) Minat eksploitatif</p>	
--	--	--	--

3.5 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, merupakan suatu analisis untuk menguji dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode ini menggunakan beberapa uji untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, meliputi:

3.5.1 Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner sah atau tidak (Anton, 2006). Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel product moment. Kriteria penilaian uji validitas adalah: Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.⁴¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsisten para responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan dimensi variabel yang disajikan dalam sebuah pertanyaan dan disusun menjadi kuesioner. Dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan suatu kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.⁴²

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari hasil regresi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak⁴³. Model regresi dikatakan baik apabila nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal.⁴⁴ Uji normalitas data salah satunya dapat menggunakan Kolmogorov smirnov Test. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Ketika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya,
- Ketika nilai signifikan $> 0,05$ maka data sudah bisa disebut berdistribusi normal

⁴¹ Rif'at Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah" (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 1 Ambarawa), Institut Agama Islam Negeri (lain Salatiga, 2018)hlm. 53

⁴² Mirro Faricha Wati, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial, dan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021)hlm. 47

⁴³ Dui Priatno, *Spss 22, "Pengelolaan Data Terpraktis"*(Yogyakarta CV. Andi Of Seff, 2014), hlm. 90

⁴⁴ Desti Widiyana, "Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, And Satisfaction) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI Pada SiswaKelas X SMK Negeri 1 Pedan", Eprints Universitas Negeri Yogyakarta 2013, hlm. 5.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang terdapat antar variabel independent dalam model regresi. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic α (alpha) dan nilai variance inflation factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independent yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model adalah objektif atau dapat dipercaya⁴⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual model regresi linear yang telah diamati. Persamaan regresi yang dikatakan baik adalah persamaan regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* pada model regresi. Dasar-dasar analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut:⁴⁶

1. Titik-titik data menyebar di sekeliling angka nol baik
2. Titik-titik data tidak berkumpul hanya diatas atau di bawah saja.

⁴⁵ Mitha Christina Ginting dan Ivo Maelina Silitonga "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Manajemen, Vol. 2 No. 5, Juli 2019.

⁴⁶ Julia Sri Ningsih, Skripsi, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposabel Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari'ah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)", (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hlm. 88

3. Titik-titik data yang menyebar tidak membentuk pola bergelombang, melebar atau menyempit. Jika terjadi hal demikian maka pada model regresi telah terjadi heteroskedastisitas.
4. Titik-titik data yang menyebar tidak memiliki pola tertentu. Jika terjadi hal demikian maka pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang diperkirakan dengan data sesungguhnya. Suatu persamaan regresi yang baik ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independent.⁴⁷

3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini termasuk dalam regresi linier berganda. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (minat menabung di bank syariah) dan tiga variabel independen (pengetahuan, lingkungan sosial, dan kepercayaan). Rumus Regresi Linier Berganda⁴⁸

$$Y' = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

⁴⁷ Jannatun Naimah, "Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah, Kualitas Layanan, dan Brand Trust Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Grobogan", (Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2022) hlm. 42

⁴⁸ M. Mariada Rijasa, M. Sukrawa dan Mayun Nadiasa, "Analisis Penilaian Bangunan Rumah Tinggal Di Kota Denpasar", Jurnal Spektran Vol. 2, No. 2, Juli 2014, hlm. 33.

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independent

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai positif atau negative)

3.5.5 Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk melihat layak tidaknya model regresi yang dipakai untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh atau tidak terhadap variabel Y. Apabila angka signifikansi uji $f < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, yakni terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang signifikan. Sebaliknya, apabila angka signifikansi uji $f > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, yakni tidak terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang signifikan.⁴⁹

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Rumus F tabel: $df 1 = k-1 = 3-1 = 2$

$$df 2 = n-k = 60-3=57$$

Keterangan :

df 1 = derajat bebas untuk pembilang

df 2 = derajat bebas untuk penyebut

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan D", Bandung: CV Alfabeta. hlm. 251.

b. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independent) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi 5% ($=0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika t hitung $>$ t tabel dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($=0,05$) maka H_a diterima H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (nilai signifikan) $>$ tingkat signifikansi 5% ($=0,05$) maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Pondok Pesantren Mathali'ul Falah

Pondok pesantren Mathali'ul Falah merupakan salah satu Pondok Pesantren salafiyah, sehingga kegiatan sehari-hari dititik beratkan pada proses menghafal al-Qur'an, seperti muraja'ah, menghafal dan menyetorkan hafalan. Namun, selain itu guna untuk menunjang intelektual para santri, pondok pesantren juga menyelenggarakan kegiatan kajian kitab kuning.

1. Pendiri

Pondok Pesantren Mathali'ul Falah didirikan pada tanggal 25 Maret 2012. Pendiri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah adalah beliau Al Mukarom Bapak Muhammad Nur Halim yang sekaligus menjadi pengasuh pondok sampai saat ini.

Beliau lahir di Grobogan 24 Desember 1975. Pada masa mudanya beliau pernah belajar agama di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri selama 4 tahun, kemudian beliau juga memeperdalam belajar al-Qur'an. Setelah itu beliau menjabat sebagai ketua majlis ta'lim hubbus sunnah sampai sekarang.

2. Letak Geografis

Pondok Pesantren ini terletak di Jl. Kauman Selo RT. 04 RW. 08 Kelurahan Selo Kecamatan Tawangharjo Grobogan. Secara geografis Pondok Pesantren Mathali'ul Falah dibatasi oleh:

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. Sebelah Utara | : Musholla |
| b. Sebelah Selatan | : Jalan Raya |
| c. Sebelah Barat | : Jalan Raya |
| d. Sebelah Timur | : Rumah Penduduk |

3. Asas

Pondok Pesantren Mathali'ul Falah berasaskan Islam ala Ahlul-sunnah Wal Jama'ah.

4. Tugas Pokok

Pondok Pesantren Mathali'ul Falah memiliki tugas menyelenggarakan pengajaran keilmuan guna membentuk santri menjadi manusia yang beriman, berilmu, serta berakhlakul karimah.

4.1.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren Mathali'ul Falah

1. Visi

Terwujudnya santri yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah

2. Misi

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Mewujudkan suasana islami yang berlandaskan paham *Ahlul-Sunnah Wal-jamaah 'Alaa Thariqati Nadhdlatil Ulama*.
- c. Mendidik dan membina santri untuk menjadi santri yang berilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

4.1.3 Program Kegiatan Rutinan Pondok

1. Kegiatan Mingguan

- a. Ba'da Subuh :
 - 1) Sorogan al-qur'an kecuali hari jum'at
 - 2) Jum'at pagi ziarah makam leluhur
 - 3) Jum'at pagi ro'an (kerja bakti membersihkan pondok)
- b. Ba'da Dzuhur : Ngaji Bidayatul Hidayah
- c. Ba'da Ashar : Ngaji Washoya lilmubta'adi
- d. Ba'da Maghrib : Sorogan al-qur'an kecuali malam jum'at

- e. Ba'da Isya' :
 - 1) Qiro'ah surat Al-Mulk
 - 2) Malam Rabu : Ngaji kitab Ta'lim al Muta'alim
 - 3) Malam Jum'at : Terbangun Sholawatan
- 2. Kegiatan Tahunan
 - a. Akhirussanah Pondok
 - b. Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
 - c. Qurban hari raya Idul Adha
 - d. Ziarah setiap 1 tahun sekali

4.2 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini responden berasal dari pondok pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo. Yang akan diberi 20 butir pertanyaan yang terdiri dari 6 butir pertanyaan variabel X1 (pengetahuan), 5 butir pertanyaan variabel X2 (lingkungan sosial), 4 butir pertanyaan variabel X3 (kepercayaan), dan 5 butir pertanyaan dari variabel Y (minat menabung). Berjumlah 60 responden dengan bermacam ciri khas di setiap partisipan, meliputi nama partisipan (tidak wajib diisi), alamat (tidak wajib diisi), jenis kelamin, agama (tidak wajib diisi), usia saat ini, dan pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh saat ini. Berdasarkan hasil dari kuesioner didapatkan gambaran ciri khas dari partisipan, yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase
Laki-laki	26	43,3%
Perempuan	34	56,7%
Total	60	100%

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Pada penjelasan di Tabel 4.1 menunjukkan objek penelitian sesuai gender laki-laki sejumlah 26 partisipan atau presentase 43,3%, dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 34 responden dengan presentase 56,7%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang banyak mengisi kuesioner penelitian ini yaitu perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
<20 tahun	24	40%
>20 tahun	36	60%
Total	60	100%

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Penjelasan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa objek penelitian menurut usia/umur sebanyak 24 partisipan atau 40% berumur dibawah 20 tahun, dan 36 partisipan atau 60% berumur diatas 20 tahun. Hasil tersebut menyimpulkan bila partisipan pada penelitian ini mayoritas berusia diatas 20 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Sekolah Dasar (SD)	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	6,7%
Sekolah Menengah Atas (SMA)	56	93,3%
Total	60	100%

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Penjelasan tabel 4.3 menunjukkan bahwa objek penelitian menurut tingkat Pendidikan sebanyak 4 partisipan atau 6,7% berasal dari latar belakang tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), lalu sebanyak 56 responden atau 93,3% berasal dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil tersebut menyimpulkan bila responden pada penelitian ini mayoritas tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 4.4 Deskriptif Responden

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan	60	18.00	27.00	23.2167	2.36566	5.596
Lingkungan sosial	60	15.00	24.00	19.0167	2.40403	5.779
Kepercayaan	60	12.00	19.00	14.7333	1.74537	3.046
Minat menabung	60	15.00	24.00	19.5333	2.18210	4.762
Valid N (listwise)	60					

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Tabel 4.4 merupakan hasil tanggapan dari 60 responden tentang variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 18, sedangkan

nilai maksimumnya 27. Kemudian dengan nilai mean sebesar 23,21 serta memiliki nilai *standar deviation* sebesar 2,365 dan nilai variance berjumlah 5,596. Variabel lingkungan sosial (X2) memiliki nilai minimum sebesar 15, sedangkan nilai maksimumnya 24. Kemudian dengan nilai mean sebesar 19,01 serta memiliki nilai *standar deviation* sebesar 2,404 dan nilai variance berjumlah 5,779. Variabel kepercayaan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 12, sedangkan nilai maksimumnya 19. Kemudian dengan nilai mean sebesar 14,73 serta memiliki nilai *standar deviation* sebesar 1,745 dan nilai variance berjumlah 3,046. Variabel minat menabung (Y) memiliki nilai minimum sebesar 15, sedangkan nilai maksimumnya 24. Kemudian dengan nilai mean sebesar 19,53 serta memiliki nilai *standar deviation* sebesar 2,182 dan nilai variance berjumlah 4,762.

4.4 Teknis Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah penelitian tersebut valid atau tidak dengan cara membandingkan r hitung (product moment) dengan r tabel dengan signifikansi 5%. Dikatakan valid apabila r hitung lebih dari 0,254 ($> 0,254$), apabila r hitung kurang dari 0,254 ($< 0,254$) maka dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Pengetahuan (X1)	X1.1	0,309	0,254	Valid
2		X1.2	0,509	0,254	Valid
3		X1.3	0,807	0,254	Valid
4		X1.4	0,316	0,254	Valid
5		X1.5	0,655	0,254	Valid
6		X1.6	0,807	0,254	Valid
7		X2.1	0,598	0,254	Valid

8	Lingkungan	X2.2	0,820	0,254	Valid
9	Sosial (X2)	X2.3	0,393	0,254	Valid
10		X2.4	0,820	0,254	Valid
11		X2.5	0,607	0,254	Valid
12		Kepercayaan (X3)	X3.1	0,851	0,254
13	X3.2		0,654	0,254	Valid
14	X3.3		0,851	0,254	Valid
15	X3.4		0,522	0,254	Valid
16	Minat Menabung (Y)	Y1.1	0,419	0,254	Valid
17		Y1.2	0,846	0,254	Valid
18		Y1.3	0,826	0,254	Valid
19		Y1.4	0,558	0,254	Valid
20		Y1.5	0,530	0,254	Valid

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan penjelasan dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa *degree of freedom* (df) = $n-2$, n artinya total sampel dari penelitian dan besaran df dapat dihitung $60-2 = 58$ yang artinya nilai *degree of freedom* (df) pada penelitian ini adalah 58 dengan alpha 0,05 dan menghasilkan r tabel 0,254. Simpulan dari data tersebut menyatakan jika setiap item pertanyaan dari variabel pengetahuan (X1), lingkungan sosial (X2), kepercayaan (X3), dan minat menabung (Y) dianggap valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sejumlah 0,254.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengukur uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Apabila nilai alpha $> 0,60$ maka kuesioner dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka dapat dikatakan kuesioner tidak reliabel dengan tingkat signifikansi (α) = 5%

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	$\alpha > 0,60$		Ket.
		Cronbach's Alpha (α)	Nilai Kritik (0,60)	
1	Pengetahuan (X1)	0,670	0,60	Reliabel
2	Lingkungan sosial (X2)	0,663	0,60	Reliabel
3	Kepercayaan (X3)	0,686	0,60	Reliabel
4	Minat menabung (Y)	0,617	0,60	Reliabel

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.6 hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan reliabel.

4.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas, berdistribusi normal atau tidak. Syarat model regresi yang baik yaitu distribusi datanya normal dan mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test yaitu nilai *asyp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ atau 5%.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1.64361979
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 4.7 uji one sample kolmogrov diatas menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas bersitribusi nomal.

4.4.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel X (bebas). Dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel dengan menggunakan model regresi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	3.876	2.426		1.598	.116		
Pengetahuan	.315	.127	.342	2.475	.016	.531	1.883
Lingkungan sosial	.091	.130	.100	.697	.489	.493	2.027
Kepercayaan	.449	.143	.359	3.132	.003	.771	1.296

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

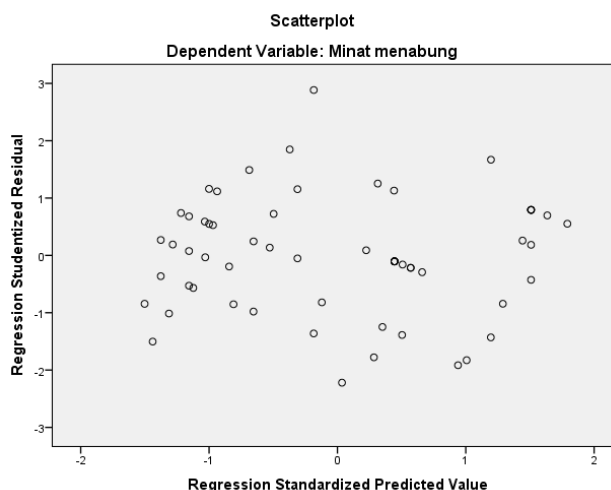
Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa :

- c. Nilai VIF variabel X1 (Pengetahuan) memperoleh nilai 1,883, untuk variabel X2 (Lingkungan Sosial) memperoleh nilai VIF 2,027, dan untuk variabel X3 (Kepercayaan) memperoleh nilai VIF 1,296. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut nilainya lebih kecil dari 10, sehingga penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari adanya multikolinieritas.
- d. Tolerance untuk variabel X1 (Pengetahuan) memperoleh nilai 0,531, untuk variabel X2 (Lingkungan sosial) memperoleh nilai 0,493, dan untuk variabel X3 (Kepercayaan) memperoleh nilai 0,771. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,1. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.4.5 Uji Heterokedastisiitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya dan model regresi yang baik dianjurkan seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat gambar *scatterplot* pada model regresi. Dengan pedoman pengambilan keputusan jika tidak ada pola tertentu (bergelombang, melebar, atau menyempit) dalam grafik *scatterplot*, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan gambar 4.1, grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan dibawah angka 0 (no) dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

4.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.402	1.68707

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan, Lingkungan sosial

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Pada tabel 4.9 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,433 dengan presentase 43,3%. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel tingkat pengetahuan, lingkungan sosial, kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 0,433 (43,3%). Serta sisanya yaitu sebesar 56,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas atau X (tingkat pengetahuan, lingkungan sosial, kepercayaan) terhadap satu variabel terikat atau Y (minat menabung) yang dinyatakan dengan adanya persamaan. Persamaan garis regresi tersebut merupakan pola hubungan antara kedua variabel (bebas dan terikat).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.876	2.426		1.598	.116
Pengetahuan	.315	.127	.342	2.475	.016
Lingkungan sosial	.091	.130	.100	.697	.489
Kepercayaan	.449	.143	.359	3.132	.003

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Dari hasil uji regresi linier berganda diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi, sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 3,876 + 0,315 X_1 + 0,091 X_2 + 0,449 X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,876 menunjukkan nilai variabel minat menabung di bank syariah sebelum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pengetahuan (X1), lingkungan sosial (X2), kepercayaan (X3). Jika variabel independent tidak disebut setara dalam penelitian maka variabel minat menabung di bank syariah tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,315. Artinya jika pengetahuan para santri pondok pesantren Mathali'ul Falah semakin memahami mengenai produk jasa bank syariah, tata cara penyaluran dana, penghimpunan dana bank syariah, serta pengetahuan tentang kepuasan konsumen yang diberikan bank syariah, maka minat menabung para santri akan bertambah sebesar 31,5%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ceteris paribus.
- c. Nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan sosial (X2) sebesar 0,091 artinya semakin banyak lingkungan sosial para santri pondok pesantren Mathali'ul Falah seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah menggunakan bank syariah, maka minat menabung para santri akan bertambah sebesar 9,1%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ceteris paribus.
- d. Nilai koefisien regresi pada variabel kepercayaan (X3) sebesar 0,449. Artinya jika kepercayaan para santri pondok pesantren Mathali'ul Falah semakin bertambah mengenai kehandalan dalam memberikan pelayanan, kepedulian atas permasalahan nasabah, dan kredibilitas yang diberikan bank syariah, maka minat menabung para santri akan bertambah sebesar 44,9%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ceteris paribus.

4.4.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam sebuah penelitian dilakukan untuk menguji kebenaran serta untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (tingkat pengetahuan, lingkungan sosial, kepercayaan). Uji hipotesis dapat menggunakan dua cara, cara yang pertama yaitu dengan menguji semua variabel (simultan) dengan uji F terhadap variabel terikat. Dan kedua menguji secara terpisah setiap variabel bebas atau parsial (uji t) terhadap variabel terikat (minat menabung).

4.4.8.1 Uji F (simultan)

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.546	3	40.515	14.235	.000 ^b
	Residual	159.388	56	2.846		
	Total	280.933	59			

a. Dependent Variable: Minat menabung

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan, Lingkungan sosial

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Rumus $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 60-3) = F(3 ; 57) = 2,76$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai sigifikansi dari variabel X1, X2, X3 secara keseluruhan terhadap variabel Y yaitu $0,000b < 0,05$ dan nilai F hitung $14,235 > F_{tabel} 2,76$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X1, X2, X3 secara simultan terhadap variabel Y.

4.4.8.2 Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji T yaitu apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 4. 12 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.876	2.426		1.598	.116
Pengetahuan	.315	.127	.342	2.475	.016
Lingkungan sosial	.091	.130	.100	.697	.489
Kepercayaan	.449	.143	.359	3.132	.003

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber: *Data Primer diolah peneliti, 2023*

Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diketahui nilai derajat kebebasan atau df dari t_{tabel} nilai t_{tabel} dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n - k - 1$ atau $df = 60 - 3 - 1 = 56$ maka nilai t_{tabel} terdapat pada baris 0,025 ; 56 dengan nilai 2,003. Maka analisis hasil uji t sebagai berikut.

Adapun kesimpulan uji t pada tabel diatas yaitu sebagai berikut:

1. Dari tabel diatas dihasilkan nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) yaitu $0,016 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,475 >$ nilai t tabel 2,003. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan

pengetahuan (X1) terhadap minat menabung di bank syariah (Y).

2. Dari tabel diatas dihasilkan nilai signifikansi variabel lingkungan sosial (X2) $0,489 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,697 < 2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan lingkungan sosial (X2) terhadap minat menabung di bank syariah (Y).
3. Dari tabel diatas dihasilkan nilai signifikansi variabel lingkungan sosial (X2) $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,132 > 2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan kepercayaan (X3) terhadap minat menabung di bank syariah (Y).

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Ditinjau dari Analisa data penelitian, berikut adalah pembahasan lebih mendalam terkait hasil pengujian yang dilakukan.

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan perhitungan uji statistik variabel pengetahuan (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,475 lebih besar dari t tabel yaitu 2,003 dan nilai signifikansi 0,016 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan hubungan variabel pengetahuan dengan minat menabung di bank syariah mempunyai arah positif dan signifikan sehingga apabila setiap terjadi peningkatan pengetahuan akan meningkatkan minat menabung di bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifin Zuhriatu Casvi (2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menabung di bank syariah. Selain itu oleh Laras Cantika Dewi (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan bank syariah artinya telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung. Kemungkinan besar seseorang yang mengetahui bank syariah akan menabung di bank syariah. Artinya, semakin santri mengetahui keberadaan bank syariah sebagai bank bebas bunga, semakin tinggi pengetahuan santri Ponpes Mathali'ul Falah Kauman tentang bank syariah maka akan semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.

4.5.2 Pengaruh Lingkungan Sosial (X2) Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan perhitungan uji statistik variabel lingkungan sosial (X2) diperoleh t hitung sebesar 0,697 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,003, dengan nilai signifikansi 0,489 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan hubungan variabel lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada santri ponpes Mathali'ul Falah Kauman. Hasil tersebut memberikan pengertian bahwa lingkungan sosial tidak dapat memberikan pengaruh seseorang untuk berminat menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Martha Supri Ekawati (2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, selain itu didukung juga dalam penelitian Risa Fidha Yanti (2021) dengan hasil yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dalam penelitiannya Risa Fidha Yanti, lingkungan sosial memiliki peran tersendiri dalam mempengaruhi

sikap dan konsep pribadi seseorang. Mahasiswa memilih menggunakan bank syariah tidak memperhatikan adanya kelompok acuan seperti lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Mereka berminat menggunakan bank syariah karena keinginan sendiri dan bukan paksaan dari keluarga⁵⁰

Artinya lingkungan sosial tidak menjadikan masalah atau bahan pertimbangan santri Pesantren Mathali'ul Falah untuk menabung di bank syariah. Mereka cenderung berminat menggunakan bank syariah atas keinginan sendiri meskipun terdapat keluarga yang menganggap bahwa bank syariah sama halnya dengan bank konvensional.

4.5.3 Pengaruh Kepercayaan (X3) Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan perhitungan uji statistik variabel kepercayaan (X3) diperoleh t hitung sebesar 3,132 lebih besar dari t tabel yaitu 2,003 dan nilai signifikansi 0,003 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan hubungan variabel kepercayaan dengan minat menabung di bank syariah mempunyai arah positif dan signifikan, artinya semakin baik tingkat kepercayaan santri Ponpes Mathali'ul Falah Kauman maka akan meningkatkan minat menabung di bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Karimatus Soliha (2019) dengan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

⁵⁰ Risa Fidha Yanti, "Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional, dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)", (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021)hlm. 106

menabung di bank syariah, selain itu didukung oleh penelitian Zulaicha Sulistiswati (2023) dengan hasil yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, semakin baik tingkat kepercayaan seseorang terhadap bank maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah⁵¹

⁵¹Zulaicha Sulistiawati, *“Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Menabung di Bank”*, (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari, 2023)hlm. 74

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi), terdapat poin yang bisa ditarik kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat santri Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi menabung di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 2,475 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,003 dan nilai signifikansinya adalah $0,016 < 0,05$. Serta memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,315. Artinya jika pengetahuan para santri pondok pesantren semakin memahami mengenai produk jasa bank syariah, tata cara penyaluran dana, penghimpunan dana bank syariah, serta pengetahuan tentang kepuasan konsumen yang diberikan bank syariah, maka minat menabung para santri akan bertambah sebesar 31,5%.
2. Lingkungan Sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat santri Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi menabung di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 0,697 lebih kecil dari t-tabel yaitu 2,003 dan nilai signifikansinya adalah $0,489 > 0,05$. Serta memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,091 artinya semakin banyak lingkungan sosial para santri pondok pesantren Mathali'ul Falah seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah menggunakan bank syariah, maka minat menabung para santri akan bertambah sebesar 9,1%.
3. Kepercayaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat santri Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi menabung

di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 3,132 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yaitu 2,003 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Serta memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,449. Artinya jika kepercayaan para santri pondok pesantren Mathali'ul Falah semakin bertambah mengenai kehandalan dalam memberikan pelayanan, kepedulian atas permasalahan nasabah, dan kredibilitas yang diberikan bank syariah, maka minat menabung para santri akan bertambah sebesar 44,9%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, maka untuk meningkatkan minat santri menabung di bank syariah, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Pondok Mathali'ul Falah Kauman Selo Purwodadi diharapkan mampu mengajak kalangan santri untuk menggunakan perbankan syariah. Pandangan masyarakat terhadap santri ialah seseorang yang pandai dan paham dalam ilmu agama salah satunya fiqih muamalah. Oleh karena itu diharapkannya para santri pondok pesantren Mathali'ul Falah mulai menggunakan bank syariah dalam segala jenis transaksinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama dengan penelitian ini diharapkannya dapat menyempurnakan penelitian tersebut dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan minat santri menabung di bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dan objek penelitiannya. Dengan begitu maka akan menghasilkan penelitian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, M. (2018). *Pengaruh pengetahuan santri, religiusitas dan lokasi Perbankan Syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah (studi kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)* (IAIN Padangsidimpuan).
- Aswandi, B. (2021). *Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah: studi kasus di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah NTB* (UIN Mataram).
- Bakti, U. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Lazada di Bandar Lampung*. Jurnal Ekonomi. Volume 22 Nomor 1
- Basne James G, (2003) *Secrets of Customer Relationship Management, diterjemahkan oleh Andreas Winardi*, (Jakarta: Andi)
- Casvi, F. Z. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah*. Semarang: Skripsi.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). *Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 5 No.1
- Dui Priatno, *Spss 22*, (2014) “*Pengelolaan Data Terpraktis*”(Yogyakarta CV. Andi Of Seff)
- Fauzy, T. O., Purwadi, A., & Hakim, R. (2019). *Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah. Vol.4 No. 2
- Fitriani, b. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung)*.
- Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). *Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri terhadap Tingkat Profitabilitas pada*

- Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen. Vol 2 No 5
- Haryono, R., Mubyarto, N., & Ferawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi). *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Herawati, A., & Listyawati, L. (2017). *Faktor Penentu Keputusan Nasabah Muslim dan Non Muslim Memilih Jasa Bank Syariah di Surabaya*, Jurnal Ilmu Administrasi, Universitas Dr.Soetomo Surabaya. Vol.XIV No.2
- Hulukati, W., & Hulukati, W. (2015). *Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak*. Jurnal Musawa, Vol.7 No.2
- Ikhsan, A., Sulaiman, S., & Ruslan, R. (2017). *Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya*. Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2, No. 1
- Malik, A., Syahrizal, A., & Anisah, A. (2021). *Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya*. MARGIN: Journal of Islamic Banking,
- Maulidi, R. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 1 Ambarawa)* (Iain Salatiga).
- Mubin, F. (2020). Pondok Pesantren dalam Ranah Islam di Indonesia.
- Mukti, T. W., & Suprayogi, N. (2019). *Apakah Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional?(Kajian Fenomenologi)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan. Volume 6, No. 6.
- Naimah, J. (2022) *Pengaruh merger tiga bank syariah, kualitas layanan dan brand trust terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Grobogan*.
- Ningrum, R., Bacmid, S., & Jalil, A. (2021). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile*

- Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu. Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah. Vol.3 No. 1*
- Ningsih, J. S. (2017). *Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari'ah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)* (UIN Raden Intan Lampung).
- Philip Kotler, (2005) “*Manajemen Pemasaran*”,(Jakarta: PT Indeks)
- Qomaro, G. W., & Septiana, A. (2017). *Tinjauan Literasi Keuangan Bagi Santri Pondok Pesantren Madura: Studi Kasus Pondok Pesantren Syaichona Kholil Kabupaten Bangkalan. JES (Jurnal Ekonomi Syariah). Volume 2 Nomor 2*
- Rahmawati, W.A.D. (2019). *Pengaruh Promosi, Religiusitas, Kepercayaan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Masyarakat sebagai Variabel Intervening (Studi pada Masyarakat Desa Sraten Kab. Semarang), Iain Salatiga*
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking, Volume 2 Nomor 2*
- Rijasa, M. M., Sukrawa, M., & Nadiasa, M. (2014). *Analisis Penilaian Bangunan Rumah Tinggal Di Kota Denpasar. Jurnal Spektran.*
- Rosyid, M., & Saidiah, H. (2016). *Pengetahuan perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung santri dan guru. Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance. Volume 7, No 2*
- Ruslan, Nurfitriah, and Rika Rahma. (2022) *Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 3 Nomor 2*
- Saputri, R. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan*

Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sunan Giri).

Sugiyono, (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV)

Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sulistiawati, Z. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Menabung di Bank Syariah.*

Susanto, H. (2021). *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis Di Pondok Pesantren Darul Aufa. Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*

Tatik Suryani, (2017) “*Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*”, Prenadamedia Group, Jakarta.

Wafa, M. A. (2017). *Hukum perbankan dalam sistem operasional bank Konvensional dan bank syariah.* Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam. Vol. XVI No.2

Wati, M. F. (2021). *Pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah: Studi kasus masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).*

Widiyana, D. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Satisfaction) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kkpi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Pedan.* Eprints Universitas Negeri Yogyakarta.

www.ojk.go.id

Yanti, R. F. (2021). *Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Tulungagung).*

Zain, A. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok*

Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami) Jakarta: Fakultas Ekonomi dan
Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Zulganef, (2008) *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Kepercayaan Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

(Studi Kasus Pondok Pesantren Mathali'ul Falah Kauman Selo, Purwodadi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Saudara/i Responden penelitian

Saya, Kusmiyati Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian. Mohon kesediaan Anda meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan kepercayaan santri terhadap minat menabung di bank syariah. Kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner ini akan sangat membantu saya dalam penelitian ini. segala data serta jawaban jujur yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya serta tidak akan disebarluaskan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Demikian, terima kasih atas waktu luangnya. Semoga limpahan kebaikan selalu menyertai Saudara/i.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

A. Identitas Responden

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pilihan anda.

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : Kurang dari 20 tahun

Lebih dari 20 tahun

Pendidikan Terakhir : SD/ Sederajat SMP/Sederajat

SMA/ Sederajat

B. Kuesioner Penelitian

Untuk pernyataan setiap tabel silahkan berikan tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

1 : Sangat Tidak Setuju

3 : Netral

5 : Sangat

Setuju

2 : Tidak Setuju

4 : Setuju

o Variabel Pengetahuan (X1)

NO	PERTANYAAN	1 (Sangat Tidak Setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (Netral)	4 (Setuju)	5 (Sangat Setuju)
1	Saya mengetahui adanya bank syariah					
2	Saya paham tentang bank syariah					
3	Saya meyakini bahwa menabung menggunakan bank syariah adalah halal karena bebas dari bunga yang mengandung unsur dari riba					

4	Saya meyakini bahwa terdapat badan pengawas yang mengawasi kegiatan bank syariah					
5	Saya mengetahui tentang perbedaan sistem keuangan antara bank konvensional dan bank syariah					
6	Saya mengetahui produk simpanan bank syariah berdasarkan pengalaman teman/saudara/keluarga					

o Variabel Lingkungan Sosial (X2)

NO	PERTANYAAN	1 (Sangat Tidak Setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (Netral)	4 (Setuju)	5 (Sangat Setuju)
1	Saya mengenal bank syariah dari orang tua saya					
2	Saya tertarik menggunakan bank syariah karena pengalaman keluarga saya sebelumnya					
3	Saya mengenal bank syariah dari					

	kerabat-kerabat saya					
4	Saya mengenal bank syariah dari guru saya					
5	Saya kerap mendengar informasi tentang bank syariah dari teman terdekat					

o Variabel Kepercayaan (X3)

NO	PERTANYAAN	1 (Sangat Tidak Setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (Netral)	4 (Setuju)	5 (Sangat Setuju)
1	Saya percaya jasa-jasa di dalam bank syariah					
2	Saya percaya dengan kemampuan pegawai bank syariah dalam menyelesaikan permasalahan yang sewaktu-waktu saya hadapi					
3	Bank syariah menawarkan jasa-					

	jasa perbankan sesuai syariah					
4	Saya percaya bank syariah dapat menyimpan rahasia nasabah dengan aman					

o Variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y)

NO	PERTANYAAN	1 (Sangat Tidak Setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (Netral)	4 (Setuju)	5 (Sangat Setuju)
1	Saya berminat menabung di bank syariah atas keinginan diri sendiri					
2	Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapatkan informasi yang cukup					
3	Saya berminat menabung di bank syariah agar terhindar dari dosa riba					

4	Saya berminat menabung di bank syariah karena lingkungan saya menggunakan bank syariah						
5	Saya selalu menggali informasi positif dari bank syariah						

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Responden	Pengetahuan (X1)						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	3	4	3	5	4	3	22
2	3	3	4	3	4	4	21
3	4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	4	5	3	4	22
5	3	4	5	3	5	5	25
6	4	3	4	3	4	4	22
7	3	4	4	4	5	4	24
8	3	4	3	5	3	3	21
9	3	3	5	3	4	5	23
10	3	4	3	3	4	3	20
11	3	3	4	5	4	4	23
12	3	4	5	4	3	5	24
13	4	5	4	5	3	4	25
14	4	3	4	5	4	4	24
15	3	4	4	4	3	4	22
16	3	3	4	5	3	4	22
17	3	4	3	3	4	3	20
18	3	4	3	5	3	3	21
19	3	3	4	5	3	4	22
20	3	3	3	4	3	3	19
21	4	5	4	5	4	4	26
22	3	4	3	5	3	3	21
23	3	4	4	3	4	4	22
24	3	3	4	3	5	4	22
25	3	4	5	4	5	5	26

26	3	3	3	3	4	3	19
27	3	4	4	3	3	4	21
28	3	4	3	5	3	3	18
29	3	4	5	4	5	5	26
30	3	4	3	4	3	3	20
31	3	4	5	3	3	5	23
32	3	4	5	3	4	5	24
33	3	4	5	3	3	5	23
34	3	3	4	5	3	4	22
35	4	5	5	3	4	5	26
36	3	4	5	4	5	5	26
37	3	4	5	4	5	5	26
38	3	4	5	4	5	5	26
39	3	3	3	3	3	3	18
40	4	3	4	4	3	4	22
41	3	3	4	4	3	4	21
42	3	4	4	5	4	4	24
43	3	3	4	4	3	4	21
44	3	4	5	4	5	5	26
45	3	4	3	3	4	3	20
46	3	4	3	4	3	3	20
47	3	4	5	4	5	5	26
48	3	4	5	4	5	5	26
49	4	5	4	5	4	4	26
50	4	5	4	5	4	4	26
51	4	4	5	5	4	5	27
52	3	4	5	4	5	5	26
53	3	4	5	4	5	5	26
54	3	4	5	4	5	5	26
55	4	5	4	5	4	4	26
56	3	5	4	3	4	4	23
57	3	4	5	4	3	5	24
58	3	4	5	4	5	5	26
59	4	3	4	5	4	4	24
60	3	4	5	3	5	5	25

Responden	Lingkungan Sosial (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	5	3	5	4	21
2	3	3	4	3	4	17
3	3	3	4	3	4	17
4	3	4	3	4	5	19
5	4	5	4	5	4	22
6	4	3	4	3	3	17

7	4	3	4	3	4	18
8	3	4	4	4	5	20
9	3	4	5	4	3	19
10	3	3	4	3	3	16
11	3	3	4	3	5	18
12	3	3	4	3	4	17
13	4	5	4	5	4	22
14	3	3	4	3	4	17
15	3	4	2	4	4	17
16	3	3	4	3	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	4	3	4	3	17
20	3	4	3	4	3	17
21	4	4	5	4	5	22
22	3	4	3	4	3	17
23	3	4	5	4	4	20
24	3	3	4	3	3	16
25	4	5	4	5	4	22
26	4	3	3	3	3	16
27	3	4	3	4	3	17
28	3	4	5	4	3	19
29	4	5	3	5	3	20
30	3	4	4	4	4	19
31	4	3	5	3	3	18
32	3	4	3	4	3	17
33	3	4	4	4	5	20
34	3	3	4	3	3	16
35	4	3	5	3	4	19
36	4	5	3	5	4	21
37	4	5	3	5	3	20
38	4	5	3	5	3	20
39	4	4	3	4	4	19
40	4	3	5	3	4	19
41	3	3	4	3	3	16
42	4	5	5	5	5	24
43	3	4	3	4	3	17
44	4	5	4	5	4	22
45	4	3	4	3	4	18
46	3	4	3	4	3	17
47	4	5	4	5	4	22
48	4	5	4	5	4	22
49	4	5	4	5	4	22
50	4	5	4	5	4	22

51	4	5	5	5	4	23
52	4	5	3	5	3	20
53	4	5	5	5	5	24
54	4	5	3	5	3	20
55	4	5	4	5	4	22
56	3	5	4	5	5	22
57	3	4	3	4	3	17
58	4	5	4	5	4	22
59	5	3	4	3	3	18
60	3	4	3	4	3	17

Responden	Kepercayaan (X3)				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	3	4	3	4	14
2	3	4	3	3	13
3	5	5	5	4	19
4	3	3	3	3	12
5	4	5	4	4	17
6	4	3	4	4	15
7	4	3	4	3	14
8	3	5	3	3	14
9	4	5	4	4	17
10	3	4	3	3	13
11	5	3	5	3	16
12	4	5	4	3	16
13	3	4	3	4	14
14	3	4	3	4	14
15	4	5	4	4	17
16	3	3	3	3	12
17	3	4	3	3	13
18	4	3	4	3	14
19	3	4	3	5	15
20	3	4	3	4	14
21	4	5	4	4	17
22	3	4	3	4	14
23	4	5	4	4	17
24	3	4	3	3	13
25	4	5	4	4	17
26	3	5	3	4	15
27	3	4	3	3	13
28	3	4	3	3	13
29	3	4	3	4	14
30	3	4	3	4	14
31	3	4	3	3	13

32	3	3	3	3	12
33	3	4	3	3	13
34	3	4	3	4	14
35	4	5	4	3	16
36	3	4	3	4	14
37	3	4	3	4	14
38	3	4	3	4	14
39	3	4	3	4	14
40	4	3	4	4	15
41	3	4	3	3	13
42	4	5	4	4	17
43	3	4	3	3	13
44	3	4	3	4	14
45	3	4	3	4	14
46	3	4	3	3	13
47	3	4	3	4	14
48	4	5	4	4	17
49	4	5	4	4	17
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	5	17
52	3	4	3	4	14
53	4	4	4	5	17
54	3	4	3	4	14
55	4	5	4	4	17
56	3	5	3	4	15
57	3	4	3	3	13
58	4	5	4	4	17
59	5	5	5	4	19
60	3	3	3	5	14

Responden	Minat Menabung (Y)					Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	4	5	4	4	5	22
2	3	3	3	5	3	17
3	4	4	4	3	3	18
4	3	3	3	5	3	17
5	3	4	4	5	4	20
6	4	4	4	4	5	21
7	3	4	4	4	3	18
8	3	3	3	5	3	17
9	4	3	3	5	5	20
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	5	17
12	4	5	4	4	5	22

13	3	3	3	4	5	18
14	4	5	5	5	5	24
15	4	5	4	5	4	22
16	3	3	3	4	3	16
17	3	3	3	4	3	16
18	3	3	4	5	4	19
19	4	3	3	5	4	19
20	3	4	4	4	3	18
21	4	5	5	5	4	23
22	3	4	4	3	4	18
23	3	4	4	3	4	18
24	3	4	4	3	5	19
25	4	5	5	5	4	23
26	3	4	4	3	5	19
27	3	4	4	3	5	19
28	4	3	3	5	3	18
29	3	4	4	5	4	20
30	3	4	4	5	4	20
31	3	4	4	5	3	19
32	3	4	4	3	3	17
33	3	4	4	5	3	19
34	3	4	4	5	5	21
35	5	3	3	3	4	18
36	3	4	4	5	4	20
37	3	4	4	5	4	20
38	3	4	4	5	4	20
39	3	3	3	4	4	17
40	4	3	3	3	4	17
41	3	4	4	4	4	19
42	3	4	4	4	4	19
43	3	4	4	3	4	18
44	3	4	4	4	5	20
45	3	4	4	5	4	20
46	5	3	3	3	4	18
47	3	4	4	5	4	20
48	4	5	5	5	4	23
49	4	5	5	5	4	23
50	4	5	5	5	5	24
51	4	5	5	5	4	23
52	3	4	4	5	4	20
53	4	5	5	5	4	23
54	3	4	4	5	4	20
55	5	4	4	5	4	22
56	3	4	4	5	4	20

57	3	4	4	5	4	20
58	5	4	4	4	4	21
59	4	4	4	5	5	22
60	4	3	3	3	3	16

Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	43.3	43.3	43.3
	Perempuan	34	56.7	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	24	40.0	40.0	40.0
	> 20 tahun	36	60.0	60.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sekolah Menengah Atas (SMA)	56	93.3	93.3	93.3
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Deskripsi variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan	60	18.00	27.00	23.2167	2.36566	5.596

Lingkungan sosial	60	15.00	24.00	19.0167	2.40403	5.779
Kepercayaan	60	12.00	19.00	14.7333	1.74537	3.046
Minat menabung	60	15.00	24.00	19.5333	2.18210	4.762
Valid N (listwise)	60					

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTALX1
X1	Pearson Correlation	1	.215	.011	.191	-.084	.011	.309*
	Sig. (2-tailed)		.098	.933	.144	.526	.933	.016
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.215	1	.167	.115	.227	.167	.509**
	Sig. (2-tailed)	.098		.202	.383	.081	.202	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.011	.167	1	.131	.531**	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.933	.202		.318	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.191	.115	.131	1	-.027	.131	.316*
	Sig. (2-tailed)	.144	.383	.318		.836	.318	.014
	N	60	60	60	60	60	60	60
X5	Pearson Correlation	-.084	.227	.531**	-.027	1	.531**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.526	.081	.000	.836		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X6	Pearson Correlation	.011	.167	1.000**	.131	.531**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.933	.202	.000	.318	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTALX1	Pearson Correlation	.309*	.509**	.807**	.316*	.655**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.014	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas X2

		Correlations					
		X7	X8	X9	X10	X11	TOTALX2
X7	Pearson Correlation	1	.397**	.202	.397**	.127	.598**
	Sig. (2-tailed)		.002	.122	.002	.334	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X8	Pearson Correlation	.397**	1	-.104	1.000**	.241	.820**
	Sig. (2-tailed)	.002		.428	.000	.063	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X9	Pearson Correlation	.202	-.104	1	-.104	.389**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.122	.428		.428	.002	.002
	N	60	60	60	60	60	60
X10	Pearson Correlation	.397**	1.000**	-.104	1	.241	.820**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.428		.063	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X11	Pearson Correlation	.127	.241	.389**	.241	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.334	.063	.002	.063		.000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTALX2	Pearson Correlation	.598**	.820**	.393**	.820**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas X3

		Correlations				
		X12	X13	X14	X15	TOTALX3
X12	Pearson Correlation	1	.308*	1.000**	.165	.851**
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.209	.000
	N	60	60	60	60	60
X13	Pearson Correlation	.308*	1	.308*	.200	.654**
	Sig. (2-tailed)	.017		.017	.126	.000
	N	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	1.000**	.308*	1	.165	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.209	.000
	N	60	60	60	60	60

X15	Pearson Correlation	.165	.200	.165	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.209	.126	.209		.000
	N	60	60	60	60	60
TOTALX3	Pearson Correlation	.851**	.654**	.851**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Y

		Correlations					
		X16	X17	X18	X19	X20	TOTALY
X16	Pearson Correlation	1	.188	.114	-.018	.158	.419**
	Sig. (2-tailed)		.151	.388	.892	.228	.001
	N	60	60	60	60	60	60
X17	Pearson Correlation	.188	1	.926**	.295*	.325*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.151		.000	.022	.011	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X18	Pearson Correlation	.114	.926**	1	.344**	.276*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.388	.000		.007	.033	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X19	Pearson Correlation	-.018	.295*	.344**	1	-.030	.558**
	Sig. (2-tailed)	.892	.022	.007		.823	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X20	Pearson Correlation	.158	.325*	.276*	-.030	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.228	.011	.033	.823		.000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTALY	Pearson Correlation	.419**	.846**	.826**	.558**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1,X2,X3 dan Y

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	5

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64361979

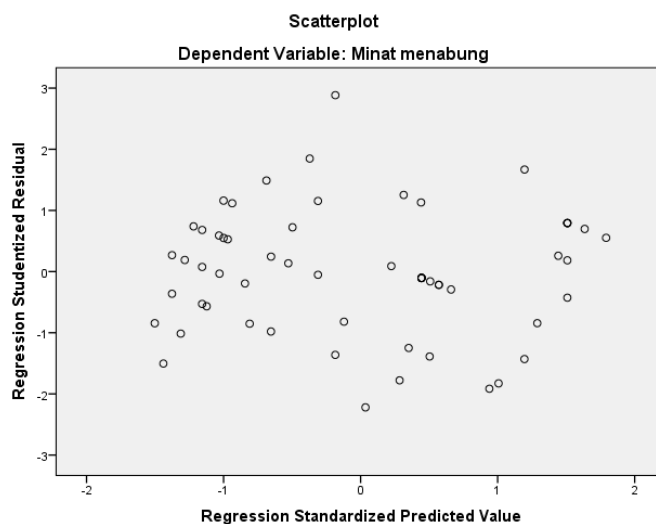
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.876	2.426		1.598	.116		
Pengetahuan	.315	.127	.342	2.475	.016	.531	1.883
Lingkungan sosial	.091	.130	.100	.697	.489	.493	2.027
Kepercayaan	.449	.143	.359	3.132	.003	.771	1.296

a. Dependent Variable: Minat menabung

Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.402	1.68707

Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.876	2.426		1.598	.116
Pengetahuan	.315	.127	.342	2.475	.016
Lingkungan sosial	.091	.130	.100	.697	.489
Kepercayaan	.449	.143	.359	3.132	.003

Lampiran 14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.546	3	40.515	14.235	.000 ^b
	Residual	159.388	56	2.846		
	Total	280.933	59			

a. Dependent Variable: Minat menabung

Lampiran 15 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.876	2.426		1.598	.116

Pengetahuan	.315	.127	.342	2.475	.016
Lingkungan sosial	.091	.130	.100	.697	.489
Kepercayaan	.449	.143	.359	3.132	.003

a. Dependent Variable: Minat menabung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Kusmiyati

Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 19 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Wanita

Agama : Islam

Alamat : Desa. Selo Rt 04 Rw 08 Kecamatan
Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos
58191

Status perkawinan : Belum menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Email : kusmiyati1899@gmail.com

No telepon : 081221908458

B. Pendidikan

1. RA (2004- 2005) : Raudlotul Athfal Sunniyyah Selo
2. MI (2005- 2011) : MI Sunniyyah 1 Selo
3. MTS (2011- 2014) : MTS Puteri Sunniyyah Selo
4. MA (2014- 2017) : SMA N 1 Pulokulon
5. S1 (2017- 2023) : Universitas Islam Negeri Walisongo